

## INTISARI

Kemoterapi adalah salah satu penatalaksanaan kanker payudara. Obat kemoterapi yang tinggi menyebabkan biaya yang ditanggung pasien besar. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui berapa besar selisih biaya terapi dengan tarif INA-CBGs, mengetahui komponen biaya yang memberikan kontribusi paling besar pada biaya terapi serta faktor-faktor yang mempengaruhi biaya terapi pasien JKN rawat inap yang menjalani kemoterapi kanker payudara di RSUP Prof. Kandouw Malalayang Manado, Sulawesi Utara.

Data diambil secara retrospektif dari berkas klaim pelayanan rawat inap pasien JKN yang menjalani kemoterapi kanker payudara periode September 2014-Februari 2015 dengan kode INA-CBGs C-4-13-I/II/III. Analisis data yang diperoleh menggunakan analisis deskriptif untuk karakteristik pasien, komponen biaya terapi serta selisih biaya terapi dan analisis dengan menggunakan *one sample t test* untuk mengetahui kesesuaian biaya terapi dengan tarif INA-CBGs. Faktor-faktor yang mempengaruhi biaya terapi menggunakan analisis bivariat.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat selisih positif antara biaya terapi dengan tarif INA-CBGs kode C-14-13-I Rp.79.443.235, kode C-14-13-II Rp.1.610.163, kode C-14-13-III Rp.1.430.842. komponen biaya yang memiliki kontribusi terbesar adalah biaya kemoterapi (46,72%) dan biaya perawatan/penunjang medik (17,28%). Faktor-faktor yang mempengaruhi biaya terapi adalah LOS (*Length of Stay*), tingkat keparahan dan kelas rawat.

---

Kata kunci: Analisis biaya, kemoterapi, kanker payudara